



Analysis of the Impact of AI and Real-Time Data Technology Implementation on the Quality of Financial Statements

Analisis Dampak Implementasi AI Dan Teknologi Data Realtime Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Deti Kutsiya Dewi ¹; Nahda Nur Affisa²; Aqmarina Lailani ³; Alleya Tita Syahrani ⁴; Regita Nur Ilyasa ⁵; Riana Zahwa Kamila ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Study Program of Accounting, Faculty of Economic & Business, Universitas Bina Sarana Informatika
Email: Deti.duw@bsi.ac.id; 63240123@bsi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [03 Juli 2026]

Revised [27 Oktober 2026]

Accepted [31 Oktober 2026]

KEYWORDS

Artificial Intelligence (AI),
Financial Statement Quality,
Real-Time Data, Accounting
Digitalization, Accounting
Automation.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital, terutama kecerdasan buatan (AI) dan teknologi data real-time, telah mengubah cara kita melakukan akuntansi dan pelaporan keuangan dengan cara yang sangat berarti. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan AI dan teknologi data yang diperoleh secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Metode yang dipakai adalah pendekatan kualitatif dengan cara melakukan studi literatur dan analisis deskriptif terhadap berbagai sumber ilmiah yang berkaitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan akurasi, relevansi, keandalan, dan ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini dicapai melalui otomatisasi pencatatan, pemrosesan data dalam jumlah besar, serta kemampuan untuk mendeteksi anomali dan kecurangan sejak awal. Menggabungkan sistem akuntansi berbasis cloud dengan teknologi data waktu nyata juga meningkatkan keterbukaan dan efisiensi kerja sama antara akuntan, manajemen, dan auditor. Namun, keberhasilan penggunaan teknologi ini tidak bisa terjadi tanpa dukungan yang lain. Hal ini sangat tergantung pada seberapa siap sumber daya manusia, tingkat kemampuan digital, kualitas infrastruktur teknologi, keamanan siber, dan pengendalian internal dalam organisasi. Menurut pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Technology to Performance Chain (TPC), bekerja sama antara kemajuan sistem AI dan kemampuan pengguna adalah faktor penting untuk keberhasilan transformasi digital dalam akuntansi. Penelitian ini menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan di era modern adalah hasil dari kombinasi antara kecanggihan teknologi digital dan kemampuan orang-orang yang menggunakannya.

ABSTRACT

The advancement of digital technology, particularly artificial intelligence (AI) and real-time data technology, has meaningfully transformed the way accounting and financial reporting are conducted. This study aims to examine how the implementation of AI and real-time data technology affects the quality of financial statements. A qualitative approach was employed through literature review and descriptive analysis of various relevant scientific sources. The findings indicate that the use of AI can improve the accuracy, relevance, reliability, and timeliness of financial statements. This is achieved through automated recording, large-scale data processing, and the ability to detect anomalies and fraud at an early stage. Integrating cloud-based accounting systems with real-time data technology also enhances transparency and the efficiency of collaboration among accountants, management, and auditors. However, the successful adoption of this technology cannot occur without additional support. It depends heavily on the readiness of human resources, the level of digital competency, the quality of technological infrastructure, cybersecurity, and internal controls within the organization. According to the Technology Acceptance Model (TAM) and the Theory of Technology to Performance Chain (TPC), the collaboration between advances in AI systems and user competency is a critical factor in achieving successful digital transformation in accounting. This study concludes that the quality of financial statements in the modern era is the result of a combination between the sophistication of digital technology and the capabilities of the people who use it.

PENDAHULUAN

Praktik akuntansi dan laporan keuangan telah sangat berubah karena kemajuan teknologi data dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*). Perkembangan ini membawa perubahan mendalam di sektor akuntansi, sebagaimana dinyatakan Abrar (2025), bahwa perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence, AI*), telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor industri, termasuk akuntansi. Menurut penelitian Ihsan & Fatya (2025), menyatakan bahwa Sistem yang didukung AI memungkinkan pencatatan, analisis, dan pembuatan laporan keuangan dengan lebih cepat, tepat, dan efisien, dan penggunaan data *real-time* membuat pengambilan keputusan lebih mudah. Selain itu, pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam bidang akuntansi mampu meningkatkan efisiensi penyusunan laporan keuangan melalui otomatisasi proses, pengurangan kesalahan manusia, serta pengolahan data dalam skala besar secara cepat dan akurat". Dalam keadaan seperti ini, laporan keuangan harus relevan, terpercaya, tepat waktu, mudah dipahami, dan dapat

memenuhi kebutuhan pengguna informasi keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Zulkifli et al (2025) yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi memberikan pengaruh besar pada berbagai bidang bisnis, termasuk akuntansi dan pelaporan keuangan. Di samping itu, seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasional bisnis, “kebutuhan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu menjadikan penerapan teknologi canggih sebagai kunci peningkatan efisiensi sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian oleh Lestari et al (2024), bahwa Sistem AI yang terintegrasi dengan *cloud computing* juga meningkatkan akses data langsung, mempercepat pengambilan keputusan, mendeteksi anomali atau penipuan, serta menjamin laporan keuangan yang relevan, terpercaya, tepat waktu, dan mudah dipahami sejalan dengan kebutuhan pengguna informasi keuangan. Selain itu, seperti yang dijelaskan oleh Husnah Khotimah et al (2025), penerapan AI dan teknologi data waktu nyata menghadapi sejumlah masalah. Ini termasuk kesiapan tenaga kerja, perlindungan data, biaya implementasi, dan kepatuhan terhadap peraturan akuntansi dan tata kelola perusahaan.

Selanjutnya, penelitian Lusiana (2024), melihat bagaimana digitalisasi, teknologi, dan keterlibatan AI memengaruhi laporan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa penggabungan digitalisasi dan teknologi digital dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan dan meningkatkan efisiensi proses analisis laporan keuangan. Penelitian Caterine et al (2025), menggunakan pendekatan *Review Literature Systematic* menemukan bahwa teknologi seperti *Natural Language Processing* (NLP), *Machine Learning*, *Generative AI*, dan *Anomaly Detection* membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa masalah implementasi seperti keamanan data, etika, dan kesiapan organisasi adalah perhatian utama.

Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak berbicara tentang manfaat, masalah, dan penerapan AI dalam akuntansi secara keseluruhan. Penelitian ini, sebaliknya, menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan pustaka dan analisis deskriptif untuk melihat bagaimana penerapan AI dan teknologi data waktu nyata (*real-time data technology*) berdampak pada kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Metode ini dipilih untuk mengungkap hasil-hasil dari penelitian sebelumnya, mengenali pola dampak teknologi pada mutu laporan keuangan, serta menyusun implikasi teoritis dan praktis untuk dunia akuntansi.

LANDASAN TEORI

Integrasi atau Implementasi Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Akuntansi

Menurut Wijayanti et al (2024), Integrasi Kecerdasan Buatan atau *artificial intelligence* (AI) dalam akuntansi merupakan inovasi strategis yang mentransformasi proses manual menjadi sistem digital yang lebih efisien dan akurat. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan meningkat karena informasi yang dihasilkan jauh lebih objektif, transparan, dan mampu menjadi landasan yang kuat bagi manajemen dalam merespons dinamika akuntan yang sangat cepat. (Lu, 2025).

Selain meningkatkan efisiensi, penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) juga dapat meningkatkan ketepatan dan keandalan laporan keuangan. Menurut Fitrohani et al (2025), menerangkan bahwa AI berpotensi untuk mengurangi kesalahan manusia melalui otomatisasi dalam pencatatan transaksi, verifikasi data, serta identifikasi anomali keuangan secara langsung. Oleh karena itu, mutu informasi keuangan menjadi lebih relevan, tepat waktu, dan jelas. Namun, keberhasilan integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi saja melainkan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), adopsi AI didorong pada persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*), kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), dan literasi digital yang secara simultan menjelaskan 83,6% penggunaan AI dengan manfaat akademik sebagai pendorong utama. (Agustian et al., 2022).

Menurut Badria et al (2025), menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat penerimaan teknologi dan literasi digitalisasi praktik akuntansi, maka implementasi AI semakin optimal dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Integrasi AI mengubah cara pembuatan laporan keuangan dari yang dulunya menunggu akhir periode menjadi *real-time* pada saat itu juga. Dengan otomatisasi ini, data yang dihasilkan jauh lebih akurat, sehingga kualitas laporan keuangan meningkat drastis. Namun, manfaat data *real-time* ini hanya bisa dirasakan jika perusahaan punya infrastruktur teknologi yang siap dan dukungan manajemen yang kuat.

Sejalan dengan hal tersebut, penerapan *Cloud Accounting* menjadi fondasi penting dalam digitalisasi akuntansi melalui sistem penyimpanan data berbasis internet yang terpusat. Teknologi ini memungkinkan akses data secara *real-time*, meningkatkan integrasi antarunit organisasi, serta menciptakan efisiensi biaya dengan mengurangi ketergantungan pada infrastruktur fisik. Hal ini sejalan dengan fakta bahwa adopsi sistem berbasis *cloud* ini memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam meningkatkan akurasi informasi dan ketepatan waktu pelaporan. Dengan fleksibilitas dan skalabilitas yang ditawarkan, teknologi ini sangat mendukung kolaborasi yang transparan dan konsisten antara akuntan, manajemen, serta auditor. (Dyah & Putri, 2025).

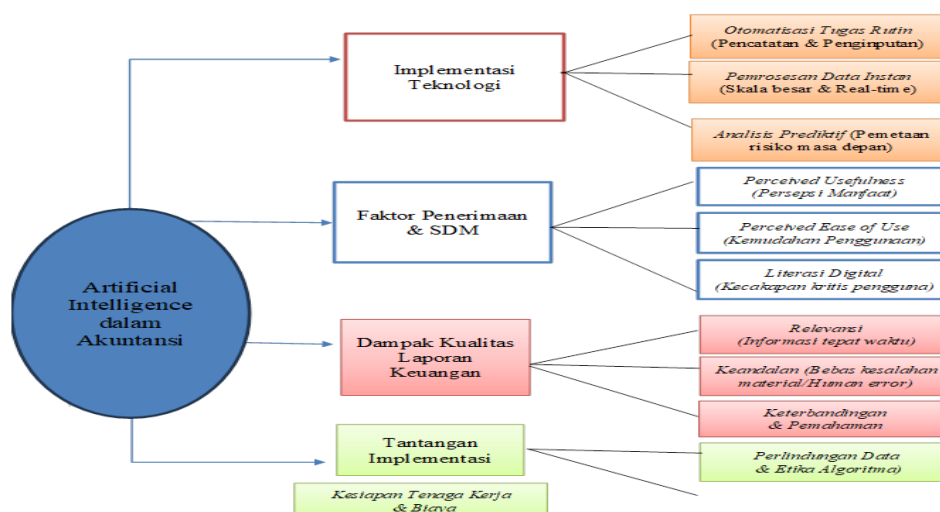
Di sisi lain, pesatnya pertukaran data dalam ekosistem digital menuntut penerapan *cybersecurity* (keamanan siber) di sektor keuangan. Hal ini menjadi sangat krusial untuk menjaga integritas data keuangan. Keamanan siber bertindak sebagai kesatuan kebijakan dan alat pelindung aset organisasi dari ancaman eksternal seperti *malware* maupun manipulasi data dalam lingkungan berbasis AI (*artificial intelligence*) dan *cloud*. Keamanan menjadi fondasi utama agar laporan keuangan tetap terjaga kredibilitasnya. Namun, keberhasilan perlindungan ini sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur serta kompetensi tenaga pengamanan (*Cyber Security Officer*) dalam memitigasi risiko digital secara berkelanjutan. (Mulyana, 2025).

Menurut Ramdani & Larasati (2026), integrasi antara dimensi teknologi, kesiapan sumber daya manusia, dan dampaknya terhadap performa organisasi dapat dianalisis melalui konsep *Theory of Technology to Performance Chain* (TPC) menjelaskan bahwa teknologi informasi baru akan memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi kerja jika terdapat keselarasan fungsional dengan tuntutan tugas (*task-technology fit*). Peningkatan performa hanya akan terwujud apabila sistem dirancang serta dimanfaatkan sesuai dengan karakteristik pekerjaan pengguna. Dengan kata lain, teknologi tidak dapat berdiri sendiri sebagai penentu keberhasilan, melainkan harus adaptif dan sejalan dengan kebutuhan operasional yang didukungnya.

Dalam dunia akuntansi, keberhasilan hubungan antara teknologi dan tugas ini akan tecermin langsung pada kinerja auditor. Menurut Nur dan Said (2020), kinerja adalah apa yang dikerjakan beserta hasil nyata yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Bagi seorang auditor, kinerja merupakan kemampuan untuk memeriksa laporan keuangan secara jujur dan objektif agar bisa menilai apakah laporan tersebut sudah disajikan secara wajar. Kinerja ini biasanya dinilai dari tiga hal, yaitu kualitas (mutu hasil kerja); kuantitas (banyaknya tugas yang selesai); serta ketepatan waktu dalam menyusun laporan. Namun, penilaian kinerja tidak boleh hanya melihat hasil akhir saja. Kinerja auditor juga mencakup tanggung jawab dalam mengikuti prosedur resmi, patuh pada aturan etika profesi, serta kemampuan beradaptasi dengan sistem digital yang digunakan oleh perusahaan. Melalui pendekatan teori TPC, kerja sama yang baik antara kecanggihan sistem otomatisasi AI (sebagai teknologi) dan keahlian digital serta sikap kritis dari manusianya (sebagai pengguna) merupakan kunci utama. Sinergi inilah yang mampu meningkatkan sekaligus mencegah terjadinya kesalahan fatal dalam laporan keuangan. (Salma & Suyudi, 2024).

Berdasarkan penjelasan teori tersebut, berikut adalah alur hubungan konseptual yang diajukan dalam penelitian ini (Lihat Gambar 1).

Gambar 1. Kerangka Aplikasi dan Dampak Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi
Sumber : Data diolah oleh peneliti 2026



Penelitian ini menyusun sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan sistematis antar dimensi sebagai berikut:

- a) Menurut Rachman dan Kusumastuti (2026), Analisis Implementasi Teknologi AI bekerja dengan memanfaatkan *Big Data* yaitu kumpulan data dalam jumlah besar baik yang terstruktur (angka) maupun tidak terstruktur seperti suara, gambar, gerakan yang dikumpulkan melalui berbagai sensor dan sumber (Harindahyani, 2024). Implementasi teknologi mampu mendorong efisiensi akuntansi melalui otomatisasi tugas rutin. Pemanfaatan sistem digital ini meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat pelaporan keuangan melalui akses data *real-time* yang lebih sistematis.
- b) Menurut Novida (2025), analisis Faktor Penerimaan & SDM menekankan bahwa keberhasilan digitalisasi akuntansi tidak hanya bergantung pada kecanggihan alat, tetapi juga pada kesiapan pengguna. Keterbatasan keahlian digital dan sikap defensif terhadap inovasi merupakan tantangan nyata dalam evolusi akuntansi modern. Oleh karena itu, tingkat literasi teknologi yang mencakup pemahaman akan manfaat dan kemudahan operasional sistem menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan penerapan AI di organisasi.
- c) Menurut Nugrahanti et al. (2023), analisis Penggunaan teknologi terbaru adalah kunci utama untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan mengurangi kesalahan manusia (*human error*) yang sering terjadi saat mencatat secara manual, sistem ini memastikan data sangat andal dan bebas dari salah saji. Selain itu, laporan jadi lebih relevan karena selesai tepat waktu, serta lebih mudah dibandingkan dan dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Selain itu, aspek etika juga menjadi perhatian serius dalam adopsi AI. Menurut Hasanah, (2024), perlindungan privasi data sensitif klien harus dijaga agar tidak disalahgunakan oleh sistem otomatis. Transparansi juga menjadi tantangan karena cara kerja AI yang rumit sering kali sulit dijelaskan secara manual sehingga berisiko mengurangi akuntabilitas akuntan. Terakhir, risiko bias pada algoritma harus diwaspadai agar keputusan keuangan yang dihasilkan tetap objektif dan tidak diskriminatif bagi pengguna laporan.

Integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam bidang akuntansi tidak hanya sekadar otomatisasi teknis, tetapi juga mengubah peran akuntan menjadi mitra strategis dengan menganalisis data yang memiliki nilai tinggi. Penggunaan teknologi ini terbukti dapat meningkatkan akurasi, relevansi, dan kredibilitas laporan keuangan, yang pada gilirannya memperkuat tingkat kepercayaan masyarakat. Kolaborasi antara sistem otomatis dan keterampilan kritis sumber daya manusia menjadi faktor penting untuk mengurangi risiko digital serta meningkatkan efisiensi operasional menurut Sari, (2025). konsep ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara teknologi, penerimaan oleh pengguna, dan kualitas laporan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur dan analisis deskriptif, karena tujuannya adalah untuk memahami dan menjelaskan pengaruh penerapan AI serta teknologi data real-time terhadap mutu laporan keuangan berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Penggunaan metode studi literatur dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra et al (2024) yang menyatakan bahwa studi literatur dapat menjawab permasalahan penelitian melalui berbagai kajian pustaka, seperti buku dan artikel ilmiah. Selain itu, Pribadi et al (2025), menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif-kualitatif melalui studi literatur efektif untuk menganalisis dan menginterpretasikan berbagai temuan penelitian secara sistematis. Data yang dipakai adalah data sekunder yang didapat dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku referensi, dan sumber akademis lain yang membahas kecerdasan buatan, digitalisasi akuntansi, sistem informasi akuntansi, pelaporan keuangan, serta kualitas laporan keuangan. Data dikumpulkan melalui kajian literatur dengan cara mencari referensi yang relevan, memilih sumber yang terkait langsung dengan topik studi, membaca serta memahami konten literatur secara mendalam, dan mengelompokkan hasil berdasarkan tema seperti efisiensi, akurasi, transparansi, tantangan pelaksanaan, serta relevansinya pada pelaporan keuangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi ide utama dari setiap literatur, membandingkan hasil penelitian sebelumnya, menafsirkan hubungan antara penerapan AI, teknologi data real-time, dan mutu laporan keuangan, kemudian menyusunnya dalam bentuk narasi yang terstruktur. Agar data tetap valid, penelitian ini memanfaatkan sumber-sumber yang terpercaya dan relevan serta membandingkan berbagai literatur untuk menghasilkan analisis yang lebih objektif. Studi yang dilakukan oleh Catherine et al (2025) yang menggunakan Systematic Literature Review (SLR) mendukung metode ini dengan menemukan bahwa kecerdasan buatan dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kualitas pelaporan keuangan. Untuk memastikan validitasnya, penelitian ini membandingkan literatur yang relevan dan menggunakan sumber yang kredibel.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, ditemukan bahwa implementasi Artificial Intelligence (AI) dan teknologi data *real-time* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Temuan tersebut diperoleh melalui analisis berbagai penelitian yang membahas penerapan AI dalam proses akuntansi, sistem pelaporan keuangan berbasis *cloud*, serta pemanfaatan *big data* dalam pengolahan informasi keuangan. Ringkasan hasil kajian literatur disajikan pada Tabel 1. (Masitah et al., 2026)

Tabel 1. Ringkasan hasil kajian literatu

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Keterangan Artikel	Hasil Penelitian
1.	<i>The Impact of Big Data on Financial Reporting</i>	Winoto, Meiryani, & Reyhan	(2023)	Menganalisis peran <i>big data</i> dalam pelaporan keuangan	<i>Big data</i> meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui kemampuan analisis data yang lebih luas dan mendalam.
2.	Integrasi Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> dalam Sistem Akuntansi Modern	Fathir et al.	2023	Membahas integrasi AI dalam sistem akuntansi modern	AI membantu meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif.
3.	Pengaruh <i>Artificial Intelligence</i> dalam Pembuatan Laporan Keuangan	Resalia et al	2024	Membahas penerapan AI dalam proses penyusunan laporan keuangan	AI mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pengolahan data, dan mengurangi kesalahan pencatatan sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat.
4.	Analisis Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> untuk Meningkatkan Efisiensi dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan	Ihsan & Fatya	2025	Mengkaji penggunaan AI dalam otomatisasi proses akuntansi	Otomatisasi berbasis AI meningkatkan efisiensi penyusunan laporan serta menekan risiko human error.
5.	Dampak <i>Artificial Intelligence</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Analisis <i>Systematic Literature Review</i> pada Perusahaan Manufaktur	Khotimah et al.	2025	Menelaah dampak AI terhadap kualitas laporan keuangan	Implementasi AI berkontribusi terhadap peningkatan akurasi, relevansi, dan keandalan informasi keuangan.
6.	<i>The Effect of Cloud-Based Accounting System Implementation on Real-Time Financial Reporting Quality: Evidence from Indonesian Firms</i>	Masitah, Hidayati, & Sokarina	2026	Menguji pengaruh <i>cloud accounting</i> terhadap kualitas pelaporan keuangan <i>real-time</i>	Sistem berbasis cloud meningkatkan ketepatan waktu, aksesibilitas data, dan kualitas pelaporan keuangan secara <i>real-time</i> .

Pengaruh Implementasi *Artificial Intelligence* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* menjadi salah satu teknologi yang paling berpengaruh dalam transformasi praktik akuntansi modern. Berdasarkan penelitian Resalia et al (2024), penerapan AI mampu mempercepat proses pengolahan data keuangan melalui otomatisasi berbagai aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual. Kondisi ini memungkinkan perusahaan menghasilkan laporan keuangan dalam waktu yang lebih singkat tanpa mengurangi tingkat ketelitian data yang dihasilkan. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Ihsan dan Fatya (2025), yang menjelaskan bahwa AI mampu melakukan pencatatan transaksi, klasifikasi akun, serta penyusunan laporan secara otomatis. Menurut penelitian Masitah et al (2026), Penggunaan teknologi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga mengurangi potensi kesalahan manusia yang sering muncul pada proses pencatatan manual. Dengan berkurangnya tingkat kesalahan, kualitas informasi yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi lebih andal dan dapat dipercaya oleh para pengguna informasi. Argumentasi ini sejalan dengan studi pemetaan berskala internasional oleh Bakhtiar et al (2026), yang mengonfirmasi adanya peningkatan besar dalam penelitian kecerdasan buatan sejak 2023. Ada peluang besar untuk meningkatkan akurasi data finansial secara *real-time* dan mempercepat efisiensi operasional pelaporan keuangan dengan penggunaan kecerdasan buatan. Dari perspektif kualitas laporan keuangan, penelitian Khotimah et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan AI memberikan dampak positif

terhadap karakteristik kualitatif laporan keuangan, terutama aspek relevansi, keandalan, dan akurasi informasi. Sedangkan penelitian Suganda et al (2022), Kemampuan AI dalam memproses data dalam jumlah besar memungkinkan perusahaan memperoleh informasi yang lebih lengkap dan tepat sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Husnah Khotimah et al (2025), konsep Technology Acceptance Model (TAM) yang digunakan dalam penelitian ini. Teori TAM menjelaskan bahwa keberhasilan penggunaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Ketika pengguna merasakan bahwa AI mampu membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan mudah dijalankan, maka tingkat penerimaan terhadap teknologi akan meningkat. Peningkatan penerimaan tersebut pada akhirnya mendorong optimalisasi pemanfaatan AI dalam proses pelaporan keuangan. (Husnah Khotimah et al., 2025)

Peran Teknologi Data *Real-Time* dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan

Walaupun memberikan berbagai manfaat, implementasi AI dan teknologi data *real-time* tidak terlepas dari sejumlah tantangan. Penelitian Abrar (2025), menyoroti bahwa penggunaan AI dalam sistem akuntansi menimbulkan persoalan terkait privasi data, keamanan informasi, dan transparansi algoritma. Semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap teknologi digital, semakin tinggi pula risiko yang harus dikelola untuk menjaga integritas data keuangan. Tantangan lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi yang semakin kompleks. Menurut Fathir et al (2023), menjelaskan bahwa keberhasilan integrasi AI tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam memahami dan memanfaatkan teknologi tersebut. Keterbatasan kompetensi digital dapat menghambat efektivitas implementasi AI sehingga manfaat yang diharapkan tidak dapat diperoleh secara optimal. Temuan ini mendukung penelitian Husnah Khotimah et al (2025), konsep Theory of Technology to Performance Chain (TPC) yang menyatakan bahwa teknologi akan menghasilkan peningkatan kinerja apabila terdapat kesesuaian antara kemampuan teknologi dengan kebutuhan pekerjaan pengguna. Dalam konteks akuntansi, keberhasilan penerapan AI dan data *real-time* memerlukan kombinasi antara infrastruktur teknologi yang memadai, kompetensi digital yang baik, serta sistem pengendalian internal yang kuat.

Sintesis Hasil Kajian

Menurut Resalia et al (2024), menunjukkan bahwa implementasi *Artificial Intelligence* dan teknologi data *real-time* memiliki hubungan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan AI mampu meningkatkan efisiensi proses akuntansi, memperbaiki akurasi data, serta mengurangi risiko kesalahan manusia. Di sisi lain, teknologi data *real-time* memungkinkan informasi keuangan tersedia secara lebih cepat, relevan, dan mudah diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Namun demikian, menurut Resalia et al (2024), manfaat tersebut tidak dapat diperoleh secara otomatis tanpa adanya dukungan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur teknologi yang memadai, serta pengendalian keamanan data yang efektif. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan pada era digital tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dalam mengelola transformasi digital secara menyeluruh. Pengujian kuantitatif yang dilakukan oleh Suganda et al (2022), dalam konteks domestik Indonesia mendukung hipotesis kualitatif ini secara empiris. Hasilnya menunjukkan bahwa menggunakan fitur-fitur besar data (volume, kecepatan, varietas, dan kebenaran) secara signifikan meningkatkan pemahaman tentang isi informasi, mengurangi asimetri informasi bagi pemangku kepentingan, dan memastikan keandalan laporan keuangan real-time. Dengan demikian, implementasi AI dan teknologi data *real-time* dapat dipandang sebagai instrumen strategis yang mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan apabila didukung oleh tata kelola dan kompetensi organisasi yang memadai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan seluruh analisis yang telah dipaparkan, kesimpulan utama dari studi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan data *real-time* memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. (Hasibuan et al., 2025). Melalui sistem otomatisasi pencatatan dan pelaporan, perusahaan dapat menghasilkan data yang lebih akurat, menyajikan informasi tepat waktu, serta lebih mudah mendeteksi indikasi kecurangan sejak dini. (Elsa Natali et al., 2025). Selain itu, kehadiran sistem penyimpanan berbasis *cloud* turut membuat kolaborasi antarbagian menjadi lebih terbuka dan efisien. (Mevelia et al., 2025). Namun, kecanggihan teknologi ini tidak menjamin keberhasilan secara instan. Meninjau dari konsep TAM dan TPC, seluruh manfaat tersebut baru dapat dirasakan secara optimal jika para pegawai memiliki literasi digital yang baik, terbuka terhadap perubahan sistem, dan didukung oleh budaya organisasi yang adaptif. (Hutabarat &

Malikussaleh., 2025). Menurut Umam et al (2024), Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol justru berisiko memicu ketergantungan digital yang dapat menurunkan ketelitian manual manusia. Di luar faktor sumber daya manusia (SDM), tantangan siber seperti risiko kebocoran data, besarnya modal investasi awal, dan rumitnya kode algoritma tetap menjadi risiko sistemis yang harus dimitigasi.

Oleh karena itu, kesimpulan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam bidang akuntansi merupakan sebuah instrumen strategis yang efektivitasnya bersifat interdependen. Menurut Karunia Shalihah dan Ramadhanti (2025), keberhasilan implementasi teknologi mutakhir ini tidak semata-mata diukur dari kecanggihan sistem operasionalnya, melainkan dari sejauh mana kesiapan ekosistem organisasi dan pembuat keputusan dalam mengadopsinya. Secara umum, laporan keuangan yang bermutu di era modern lahir dari keseimbangan yang selaras antara keunggulan teknologi digital dengan kompetensi, pengawasan internal, serta sikap kritis dari akuntan maupun auditor yang mengoperasikannya. (Shancai et al., 2025).

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai pemanfaatan AI dan data real-time dalam pelaporan keuangan perlu dikembangkan melalui pendekatan empiris dengan melibatkan perusahaan dari berbagai sektor dan skala usaha. Penelitian selanjutnya dapat menguji pengaruh penggunaan AI terhadap kualitas laporan keuangan dengan mempertimbangkan variabel literasi digital, kesiapan organisasi, efektivitas pengendalian internal, dan risiko keamanan siber. Pengujian tersebut diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan transformasi digital dalam bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, L. A. (2025). ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM SISTEM AKUNTANSI: TINJAUAN ETIS TERHADAP PRIVASI DATA DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN. 7(1), 193–201.
- Agustian, R. D., Khasanah, E. F., Sari, S. Y., Ammaryafi, M. F., & Susilowati, N. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness , Perceived Ease Of Use Dan Digital Literacy Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence Oleh Mahasiswa Di Era Pendidikan 4 . 0. 1–11.
- Badria, N., Hasanah, N., & Malang, U. I. (2025). PERSPEKTIF LITERASI DIGITAL DAN KESIAPAN TEKNOLOGI MELALUI INTEGRASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM SISTEM AKUNTANSI. 01(01), 1–7.
- Caterine, L., Manihuruk, G., & Dewayanto, T. (2025). PERAN DAN TANTANGAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN - A SYSTEMATIC. 14, 1–11.
- Dyah, A., & Putri, S. A. (2025). Peran Teknologi Digital Dalam Peningkatan Kualitas Akuntansi Keuangan Di Era 2025 : Suatu Tinjauan Literatur Sistematis. 2(4), 520–528.
- Elsa Natali, Gilbert Rely, P. N. S. (2025). Hal. 772. 2(3), 772–782.
- Fathir, M., Yusuf, M., Sari, I. M., Hamid, A., & Garusu, I. A. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. 4(1), 230–234. <https://doi.org/10.47065/jtear.V4i1.902>
- Fitrohani, F. F., Susanto, A. V., & Putri, S. A. (2025). Seminar & Call For Economic Paper (SCPE) UKMC 2025 Peran Artificial Intelligence (AI) Dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan. 4(1), 117–126.
- Harindahyani, S. (2024). AKUNTAN DAN PROFESI AKUNTANSI DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE.
- Husnah Khotimah, Luri Lorensa, Aprilia Maharani, Laila Fitria Ningsih, Adelia, S. M. (2025). DAMPAK ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: ANALISIS SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. 2(6), 242–257.
- Hutabarat, N. C., & Malikussaleh, U. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL AKUNTANSI: ADAPTASI ATAU TERGELINCIR ACCOUNTING DIGITAL TRANSFORMATION : ADAPTATION. 9443–9454.
- Ihsan, K., & Fatya, A. (2025). Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Efisiensi Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan. 2(5), 753–759.
- Lestari, N., Jafar, R. F., Saleh, N., Rahmadani, I., & Arsal, M. (2024). PENERAPAN KECERDASAN BUATAN DALAM AKUTANSI KEUANGAN : TANTANGAN DAN PELUANG. 5(2), 279–284.
- Lu, Y. (2025). Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Akuntansi : Mengoptimalkan Proses Keuangan Dan Pengambilan Keputusan. 3, 322–325.
- Lusiana, P. A. (2024). Transformasi Akuntansi Di Era 5 . 0 : Analisis Pengaruh Teknologi , Keterlibatan Artificial Intelligent , Dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan. 2(2), 9–18.
- Masitah, D., Hidayati, S. A., & Sokarina, A. (2026). The Effect Of Cloud-Based Accounting System Implementation On Real-Time Financial Reporting Quality : Evidence From Indonesian Firms. 16(1), 63–74. <https://doi.org/10.14414/Tiar.V16i1.5588>

- Mevelia, V. C., Anggriyanti, D. I., & Hidayati, C. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis : Tinjauan Literatur Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Menyoroti Secara Khusus Dimensi Pengambilan Keputusan Dalam Konteks Tekn.
- Mulyana, S. L. (2025). IMPLEMENTASI CYBER SECURITY DALAM SISTEM. 2(4), 276–289.
- Novida, D. R. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital : Tinjauan Literatur Tentang Tren ., 14, 77–85.
- Nugrahanti, T. P., Sudarmanto, E., Bakri, A. A., Susanto, E., & Sartina, R. (2023). Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data , Independensi Auditor , Dan Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Proses Audit. 02(01), 47–54. <https://doi.org/10.58812/Sak.V2i01>
- Nur, S., & Said, R. (2020). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan). 06(02), 12–26.
- Nurul Azizah Hasibuan, Ayu Dwi Lestari, Saijuwita Sari, Zahra Zeinatha Osa, D. C. O. (2025). Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. 25(1), 8–16.
- Rachman, A.-D., & Kusumastuti, R. (2026). Pengaruh Transformasi Digital Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Operasional Dengan Literasi Teknologi. Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business (RIGGS), Vol.4 No.4, 10841–10848.
- Ramdani, S., & Larasati, M. (2026). PENGARUH AUDIT DIGITAL DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KINERJA JUNIOR AUDITOR DENGAN Journal Of Islamic Finance And Accounting Research. 5(1), 73–87.
- Resalia, Soleha, H. N., Bahira, A., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Artificial Intelligence Dalam Pembuatan Laporan Keuangan. 4.
- Salma, S., & Suyudi, A. (2024). Analisis Peranan Teknologi Audit Internal Dalam Mendukung Kinerja Auditor. 1(4), 277–283.
- Sari, S. (2025). Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. 25(1), 8–16.
- Shalihah, D. K., & Ramadhanti, W. (2025). Kontribusi Big Data Analytics Dalam Proses Audit Terhadap Audit Delay Dan Kualitas Audit Universitas Jenderal Soedirman , Indonesia. 31(April).
- Shancai, A., Arini, D., & Maithy, S. P. (2025). Analisis Keandalan Laporan Keuangan Dalam Penerapan Cloud Accounting. 3(2).
- Suganda, Y. M., Fahlevi, M., Learning, B. O., Yadiati, W., Purnomo, A., Winoto, A., & Prajena, G. (2022). The Impact Of Big Data On Financial Reporting. In 2022 4th International Conference On E-Business And E-Commerce Engineering (EBEE) (EBEE 2022), December 14–16, 2022, Plymouth, United Kingdom (Vol. 1, Issue 1). Association For Computing Machinery. <https://doi.org/10.1145/3589860.3589880>
- Syamsul Bakhtiar, Juli Riyanto Tri Wijaya, N. H. (2026). Artificial Intelligence In Accounting: A Systematic Literature Review And Bibliometric Analysis Of Opportunities, Challenges, And Future Directions Syamsul. IX(1), 1–22.
- Umam, M. F., Jupri, A., Sisdiyanto, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dan Hubungan Dengan Stabilitas Keuangan Perusahaan Di Era Digital. 2(12).
- Uswatun Hasanah. (2024). PRIVASI DATA DAN TRANSPARANSI: TANTANGAN ETIS DALAM PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DI BIDANG AKUNTANSI. 1(1), 19–31.
- Wijayanti, H., Suciati, Arifa, I., & Gunawan, A. (2024). Masa Depan Teori Akuntansi: Tantangan, Inovasi, Dan Peluang. 1(2), 304–311.
- Winoto, A., Meiryani, M., & Rizal, R. (2023). THE IMPACT OF BIG DATA ON FINANCIAL REPORTING. Journal Of Applied Finance And Accounting, 10. <https://doi.org/10.21512/Jafa.V10i1.9004>
- Zulkifli, Juliana Sartika Djafar, Ghaliyah Nimassita Triseptya, H. S. M. H. (2025). Implikasi Teknologi Big Data Dan Artificial Intelligence Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Astra Agro Lestari Di Era Society 5 . 0. 7(1), 87–102.